

LAMPIRAN 02. Hasil Wawancara

Wawancara 1

Informan : Bapak I Gede Sudiarsa (*Kelian* Desa Adat Tangkid)

Tempat : Kediaman Bapak I Gede Sudiarsa

Hari/tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

Waktu : 18.00 WITA

Peneliti : Apakah benar Bapak yang bertanggungjawab atas pelaksanaan Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Informan : Iya benar dek

Peneliti : Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai *Kelian* Desa Adat?

Informan : *Tyang* (saya) menjabat sudah kurang lebih 6 tahun dek. *Tyang* dipilih langsung oleh krama untuk menggantikan Bapak *tyang* e.

Peneliti : Apa saja tugas Bapak sebagai *Kelian* Desa Adat?

Informan : tugas *tyang* seperti tugas ketua-ketua pada umumnya dek, memimpin Desa Adat Tangkid *nike*. Memutuskan keputusan pada saat *sangkep*, lan bertanggungjawab teken ape-ape ane terjadi di Desa Adat Tangkid *nike*.

Peneliti : Apakah Krama dan *Prajuru* Desa Adat Tangkid melaksanakan *sangkep* atau rapat rutin?

Informan : Iya, *tyang* selalu mengadakan *sangkepan* sebelum ada upacara atau *piodal* yang *tyang* adakan bersama dengan seluruh Krama Desa Adat Tangkid, *Prajuru*, serta semua Pemangku Desa.

Peneliti : Terkait dengan *Ngusabha Dangsil*, bagaimana makna dari pelaksanaan *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Informan : Makna dari upacara *Ngusabha Dangsil nike*, sebagai wujud bakti kepada Ida Sanghyang Widhi agar selalu diberikan kemakmuran dan kesejahteraan *Krama* Desa Adat Tangkid dengan hasil Bumi yang melimpah. *Ngusabha* artinya *Piodal* lan *Dangsil* yaitu bebanten yang dirangkai seperti bentuk *Sumbul* yang dilengkapi dengan jajanan tradisioanl serta sesajen dan dibuat bertingkat menyerupai *meru* (gunung). *Dangsil* yang dibuat *metumpang* (bertumpang) 11, 9, 7, 5, 3, dan 2. Sebelumnya, banyak Desa Adat di Kubutambahan yang menjalankan *ngusabha* ini. Tetapi, lambat laun tidak sedikit pula yang berhenti menjalakannya, seperti desa Adat Kelampauk, entah apa alasannya, *Tyang* tidak tahu yang pastinya gimana.

Peneliti : Bagaimana tahapan dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Informan : *Ngusabha Dangsil* ini dilaksanakan setiap *Purnama Kapat* yang berjalan selama 3 hari. Sebelum hari H, kami dari *Prajuru* memeperkirakan besaran anggaran yang akan dikeluarkan. Kemudian kami mengadakan *sangkepan* dengan *Krama* seperti yang sudah *tyang* bilang tadi, dan langsung *tyang* umumkan besaran *peturunan* pada masing-masing kepala keluarga. Setelah itu, membeli dan mencari perlengkapan-perengkapan yang akan dibutuhkan pada upacara. Pada hari H, diadakan persembahyangan selama 3 hari, dan pada hari ketiga sekitar jam 12 malam, diakhiri dengan *nyineb* (penutup upacara), seperti itulah kira-kira jalannya.

Peneliti : Dari mana saja sumber dana Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Informan : Sumber dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil* bersal dari urunan yang dikenakan sebesar Rp. 40.000 ke *Krama* wajib sebanyak 226 KK pada, sebagai sumber dana utama dari Upacara *Ngusabha Dangsil* ini. Sumber lainnya yaitu dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang sebelumnya dipegang oleh bendahara. Selain itu, dana juga berasal dari dana punia *Krama* Desa Adat Tangkid dan luar Desa Adat Tangkid yang memiliki kesadaran serta rejeki lebih, serta dari lelangan seperti Beras, *Lawar* (makanan khas Bali), atau *kar base*

(bumbu dapur). Sekurangnya dana diambil dari Kas Umum desa adat Tangkid.

- Peneliti : Bagaimana makna dari partisipasi masyarakat menurut Bapak?
- Informan : Partisipasi masyarakat *nike* merupakan peranan dari masyarakat dalam memyuksesan kegiatan yang dilakukan, baik *nike* berupa pengambilan keputusan, keikutsertaan dalam kegiatan, dan yang lain-lain. Dalam hal *nike*, berarti partisipasi masyarakat *nike* peranan *Krama* Desa Adat Tangkid dalam menyuksesan upacara *Ngusabha Dangsil nike*.
- Peneliti : Bagaimana partisipasi dari masyarakat terkait dengan Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Banyak sekali peranan *Krama* dalam upacara *nike*. Yang paling besar yaitu dana yang diberikan serta sumber daya terbesar dari jalannya upacara *nike* berasal dari *Krama*. Tanpa danya *Krama* yang mendukung jalannya upacara ini, upacara ini tidak bisa berlangsung dengan baik.
- Peneliti : Menurut Bapak pentingkah tindakan transparan terhadap krama terkait penggunaan anggaran untu upacaca *Ngusabha Dangsil nike*?
- Informan : Menurut *Tyang* transparan atau terbuka itu sangat penting dilakukan, mengingat dana yang digunakan berasal dari *Krama* serta pemerintah yang diambil dari APBD. Hal tersebut menunjukkan kejujuran dari kinerja kita selaku *Prajuru* terhadap *Krama* dan pemerintah, agar tidak adanya persepsi negatif dari *Krama* terhadap *Prajuru* selaku pengelola dana.
- Peneliti : Bagaimana pelaporan pertanggungjawaban pada dana Upacara *Ngusabha Dangsil* kepada *Krama*, apakah dilaksanakan rapat pertanggungjawaban sebagai bentuk transparan *Prajuru* terhadap *Krama*?
- Informan : Setiap akhir upakara atau upacara, *Tyang* selaku *Kelian* selalu memberikan informasi dalam bentuk pengumuman langsung di hari terakhir upacara yaitu dimalam harinya sebelum nyineb. *Tyang*

memberitahu berapa pemasukan, darimana sumber dana, serta berapa pengeluaran pada upacara *Ngusabha Dangsil* ini. *Tyang* tidak lagi melaksanakan rapat pertanggungjawaban. Menurut *Tyang* hal itu sudah cukup menggambarkan prinsip transparan *prajuru* terhadap *Krama*.

Peneliti : Setiap Desa Adat tentunya memiliki *Awig-awig*, menurut Bapak apa fungsi dari *Awig-awig nike*?

Informan : *Awig-awig* Desa Adat selalu *Tyang* jadikan pedoman ketika mengambil sebuah keputusan, terutama keputusan saat menjalankan upacara keagamaan. *Awig-awig nike* memiliki arti sebagai aturan adat yang harus ditaati yang *Tyang* gunakan untuk mengatur kehidupan di Desa Adat Tangkid *nike* agar tercipta keadilan, ketentraman antar *Krama*, *Krama* dengan Ida Sang Hyang Widhi, lan *Krama* dengan alam.

Peneliti : Apakah ada *awig-awig* atau *pararem* yang menyatakan *Prajuru* Desa Adat Tangkid harus selalu menjalankan upacara *Ngusabha Dangsil nike*?

Peneliti : *Piodal Dangsil nike* *Tyang* jalankan karena tradisi dari dahulu yang diadakan rutin setiap *puhnama kapat*. Selain itu, *Piodal Dangsil* ini juga tercantum dalam *Awig-awig* Desa Adat Tangkid pada *Caturthas Sargah Sukerta Tata Agama* palet 1 *Pawos* 31 bagian ke-2, sehingga *Tyang* tidak berani untuk tidak menjalankan *Piodalan nike*, kecuali tahun lalu karena himbauan dari pemerintah akibat *covid-19 nike*.

Wawancara 2

Informan : Bapak I Made Redi Merta Yasa (Sekretaris Desa Adat Tangkid)

Tempat : Kediaman Bapak I Made Redi Merta Yasa

Hari/tanggal : Rabu, 30 Juni 2022

Waktu : 17.00 WITA

- Peneliti : Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Sekretaris Desa Adat?
- Informan : Kurang lebih sudah 4 tahun dek.
- Peneliti : Apakah benar Bapak yang bertanggungjawab atas pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil*.
- Informan : Benar, *tyang* dibantu oleh bendahara selama proses pencatatan dan penyusunan laporan penggunaan anggaran.
- Peneliti : Bagaimana pencatatan akuntansi yang Bapak lakukan terkait pemasukan dan pengeluaran dana Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Pencatatan-pencatatan akuntansi wajib kami lakukan yang akan kami gunakan untuk memepertanggungjawabkan kinerja kami sebagai *Prajuru. Tyang* serta Pak bendahara bersama-sama untuk mencatat pemasukan-pemasukan dan pengeluaran-pengeluaran yang digunakan pada *piodal* ini, yang kami buat dalam bentuk laporan penggunaan anggaran agar kami dengan mudah menyampaikan keuangan tersebut ke *Krama*. Memang, pencatatan laporan penggunaan anggaran tersebut kami buat masih sangat sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya saja yang kami buat di *excel*, namun meskipun begitu laporan tersebut sudah dapat kami mengerti dan tidak ada tindakan protes dari *Krama* mengenai pencatatan yang sederhana tersebut
- Peneliti : Dari mana saja sumber pendapatan Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Sumber dana utama dari Upacara *Ngusabha Dangsil* bersal dari urunan yang dikenakan sebesar Rp. 40.000 ke masing-masing KK *Krama* wajib. Selain itu juga ada dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), dana juga berasal dari dana punia *Krama* Desa Adat Tangkid dan luar Desa Adat Tangkid, serta lelangan-lelangan sisa bahan upacara.

- Peneliti : Bagaimana pelaporan pertanggungjawaban pada dana Upacara *Ngusabha Dangsil* kepada Krama?
- Informan : pelaporan pertanggungjawaban disampaikan oleh Pak *Kelian* di hari terakhir upacara sebelum *muspe* umum (persembahyangan secara umum). Pelaporan disampaikan secara langsung dengan membacakan pengeluaran dan pemasukan yang sesuai dengan isi dari laporan penggunaan anggaran yang telah *tyang* buat.
- Peneliti : Apakah setiap pengeluaran harus disertakan dengan bukti belanja seperti nota atau kwitansi yang diserahkan kepada Bapak?
- Informan : Iya, bukti belanja wajib diserahkan oleh yang bertugas belanja, karena membantu sekali pada saat penyusunan laporan penggunaan anggaran.
- Peneliti : Seperti yang disampaikan, Krama menerima pencatatan yang sudah Bapak susun bersama Bendahara?
- Informan : seperti yang sudah *tyang* sampaikan tadi, walaupun pencatatannya masih sederhana di *excel*, *Krama* menerimanya dan tidak ada reaksi protes dari *Krama*.
- Peneliti : Bagaimana partisipasi dari masyarakat terkait dengan Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Banyak sekali partisipasi yang diberikan *Krama* kepada Desa, salah satunya seperti dana punia. Dana punia yang didapatkan Desa tidak hanya berupa uang saja, tetapi ada beberapa yang berupa sarana prasarana yang sangat memberikan banyak manfaat sehingga upacara berjalan dengan lancar. Ada yang memberikan terob, ada yang meminjamkan *sound system*, lampu, ada juga yang meminjamkan transportasi untuk mengangkut alat-alat upacara. Dengan adanya dana punia tersebut, kami selaku pengelola dana tidak lagi harus mengeluarkan dana untuk menyewa peralatan-peralatan tersebut, sehingga dapat mengurangi pengeluaran

- Peneliti : Menurut Bapak pentingkah tindakan transparan terhadap krama terkait penggunaan anggaran untuk upacara *Ngusabha Dangsil* nika?
- Informan : Penting dek, sikap transparan itu akan memunculkan kepercayaan *Krama* terhadap kami selaku pengelola. Ya meskipun cara kami untuk melaporkan pertanggungjawaban keuangan belum efektif, tapi menurut *tyang* sudah bisa itu dikatakan transparan.

Wawancara 3

Informan : Bapak I Wayan Rediksa (Bendahara Desa Adat Tangkid)

Tempat : Kediaman Bapak I Made Redi Merta Yasa

Hari/tanggal : Rabu, 30 Juni 2022

Waktu : 19.00 WITA

Peneliti : Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Bendahara Desa Adat?

Informan : *Tyang* sudah 4 tahun menjabat dadi bendahara dek.

Peneliti : Apakah benar Bapak yang bertanggungjawab membawa dan mengeluarkan uang/dana Upacara *Ngusabha Dangsil*.

Informan : Benar, semua itu memang sudah kewajiban dan tanggungjawab *Tyang* sebagai bendahara.

Peneliti : Apa peran Bapak sebagai Bendahara Desa Adat selain yang sudah bapak katakan tadi?

Informan : Selain itu, *Tyang* membantu sekretaris dalam penyusunan laporan penggunaan anggaran yang akan digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kami sebagai pengelola kepada *Krama*.

Peneliti : Bagaimana alur penggunaan dari dana tersebut yang kemudian Bapak susun bersama sekretaris?

- Informan : Pencatatan tersebut dibuat Pak Redi selaku sekretaris dengan sedikit bantuan dari *tyang*. Kami berusaha semaksimal mungkin mencatat semua kas keluar, baik dari *prajuru* maupun dari *Krama*. Setiap kas masuk, dicatat oleh Pak Redi. Jika ada kas keluar, uang diambil di *tyang* selaku bendahara, kemudian *tyang* mengkonfirmasi ke sekretaris untuk mencatatnya. Tidak lupa, *Tyang* dan Pak Redi wanti-wanti mengingatkan kepada yang belanja untuk selalu menyertakan bukti pembelian, care nota atau kwitansi, karena dapat memudahkan *Tyang* di proses pencatatannya nanti serta ada pertanggungjawaban dari yang berbelanja. Pencatatan yang kami buat masih sangat sederhana melalui *excel*, kami hanya memasukkan pendapatan dan pengeluarannya saja.
- Peneliti : Bagaimana pelaporan pertanggungjawaban pada dana Upacara *Ngusabha Dangsil* kepada *Krama*, apakah pihak *Prajuru* sudah terbuka dengan *Krama* terkait penggunaan dana untuk upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Pelaporan petanggungjawaban sudah dilakukan secara langsung oleh Pak *Kelian* di hari terakhir *piodal* dengan penyampaian melalui *sound* terkait pemasukan dan pengeluaran dana *piodal*. Memang, menurut *Tyang* kurang efektif carane *nike* sehingga ade beberapa *Krama* tidak mendapatkan informasi tersebut. Namun, hal itu sudah bisa dikatakan bahwa kami dari *Prajuru* sudah transparan kepada *Krama*, karena semua sudah disampaikan oleh pak *Kelian*, tidak ada yang kami tutup-tutupi
- Peneliti : Bagaimana partisipasi dari masyarakat terkait dengan Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?
- Informan : Banyak sekali partisipasi *Krama* seperti sumber dana dan sebagai SDM yang membantu melancarkan *piodal Dangsil nike*.
- Peneliti : Apakah ada *awig-awig* atau *pararem* yang menyatakan *Prajuru* Desa Adat Tangkid harus selalu menjalankan upacara tersebut?

Informan : Ada, upacara *Ngusabha Dangsil* ini dilaksanakan rutin setiap *Purnama Kapat*. *Ngusabha Dangsil* ini tercantum di *Awig-awig* Desa Adat kalau tidak salah pada *Caturthas Sargah Sukerta Tata Agama* palet 1 *Pawos* 31 bagian ke-2, sehingga wajib untuk dijalankan, kecuali pada tahun kemarin karena ada larangan dari pemerintah untuk menjalankan *Piodal* akibat *virus corona nike*.

Wawancara 4

Informan : **Krama Desa Adat Tangkid**

1. Bapak Made Masada
2. Bapak Nyoman Wirsa
3. Bapak Made Laba
4. Bapak Ketut Karang
5. Bapak I Nyoman Triyasa
6. Bapak Gede Sasmita
7. Bapak Ketut Sukrasa
8. Bapak I Nyoman Widiantara

Tempat : **Kediaman Informan**

Hari/tanggal : **Kamis, 30 Juni 2022**

Waktu : **10.00 s/d 18.00 WITA**

Peneliti : Apakah Bapak merupakan Krama wajib di Desa Adat Tangkid?

Informan : Iya.

Peneliti : Apakah Bapak mengikuti Upacara *Ngusabha Dangsil* dari awal sampai akhir Upacara?

Informan : Iya, mengikuti.

Peneliti : Menurut Bapak bagaimana makna dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Peneliti : Apakah Bapak mengetahui dari mana saja perolehan dana dari Upacara tersebut?

Bapak Made Masada : Perolehan dana *nike* berasal dari APB Desa Adat, Kas Desa Adat, serta dari *peturunan* masing-masing KK *Krama* Wajib sebesar 40.000. selain itu juga ada dari dana punia yang didapatkan serta hasil lelangan sisa bahan upacara.

Peneliti : Apakah dengan jumlah sedemikian, Bapak merasa terbebani?

Bapak I Nyoman Widiantara : sepertinya tidak ada yang keberatan dengan jumlah 40.000. Lagian nilai tersebut jauh dibawah dibandingkan *peturunan* sebelumnya yang sebesar 60.000

Peneliti : Bagaimana arti partisipasi masyarakat menurut Bapak, apakah Bapak sebagai *Krama* ikut berpartisipasi dalam Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Bapak Made Masada : *Tyang* sebagai *Krama* Desa Adat Tangkid *nike* merasa sudah ikut berpartisipasi dalam Upacara *nike* (*Ngusabha Dangsil*). *Tyang* lan *Krama* Desa sane lianan ikut *nike sangkep* sekonden upacara. Ditu *Krama-Kramane* maang ide atau pendapat tentang pejalan upacaranya *nike*, care tongos ngebat sane cocok, dije tongos meli celeng, dije ngalih alat-alat upacara, lan sane lianan.

Bapak I Nyoman Widiantara : partisipasi dari *Krama* Desa menurut *Tyang* pribadi adalah partisipasi di dana upacara. *Krama* Desa wajib kene *peturunan* 40.000 setiap KK. Kenapa *Tyang* bilang wajib, karena ada yang tidak wajib, seperti *Krama* sane lansia sane sube tusing ngidaang mekarya. Menurut *Tyang nike* merupakan peranan *Krama* yang cukup besar, sawireh yening tusing ade dana, upacara *nike* tusing ngidayang mejalan. Nah, dengan meturun pade 40.000, *Krama* sing terbebani *nike*, sing bes liu sing bes bedik. Tahunne jani len *nike* jumlah *peturunane* setiap KK pada taun sebelumne yaitu tahun 2019, karena tahun 2020 tidak dijalankan karena *covid-19*.

Peturunan waktu tahun 2019 kalo gak salah 60.000 per KK, mungkin ulian *Krama* wajib nu bedikan ken tahune jani.

Bapak Made Laba : dalam pelaksanaan upacara *Ngusabha Dangsil nike*, peran *Krama* Desa yakni sebagai SDM, dimana *Krama* Desa sane *lanang* wajib *tedun* ngayah ke *bale ngebat* untuk persiapan upacara *nike* misalne ngelawar, nyate, dan lain-lain untuk *sesajen*. Nah, sane *istri mesuang* (mengeluarkan) *jejaitan* yang sudah dibagikan pas *sangkep* sebelumnya.

Peneliti : Apakah Bapak mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut, apakah *Prajuru* membuat pencatatan terkait keuangan tersebut? Dan bagaimana cara *Prajuru* desa adat melaporkan pertanggungjawaban dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Bapak Nyoman Wirsa: Seperti yang *Tyang* ketahui, sekretaris dan bendahara sudah membuat catatan penggunaan anggaran *Piodal nike*. Tapi Ityang tidak tahu persis jumlah-jumlahnya. Pak *Kelian* sempet menyampaikan hal itu pada saat pelaporan pertanggungjawaban di pura desa. Kami selaku *Krama* menerima apapun keputusan dari *Prajuru*, walaupun pencatatan itu masih sederhana, kami tidak memepermsalahkan yang penting dana tersebut bener-bener digunakan untuk upacara, dan kami sudah percaya akan hal itu.

Peneliti : Menurut Bapak pentingkah transparan atau sikap terbuka dilakukan oleh pengelola keuangan?

Bapak Gede Sasmita : Keterbukaan informasi keuangan harus dilakukan oleh pengelola, dalam hal ini *Prajuru*. *Prajuru* Desa adat harus menumbuhkan rasa kepercayaan *Krama* agar terhindar dari pemikiran negatif dari *Krama*, selain itu juga dapat meningkatkan rasa keinginan *Krama* untuk berpartisipasi melancarkan suatu upacara.

Peneliti : Apakah *Prajuru* desa adat transparan ke *Krama* terkait pemasukan dan pengeluaran dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Bapak Nyoman Triyasa : Keterbukaan harusne dilakukan oleh Bapak *Kelian* serta *Prajuru* sane lianan. Harusne *Prajuru* memasang baliho laporan dana yang sudah dikeluarkan care di Dese-dese lianan. *Tyang* selaku *Krama* tusing maan info ape-ape terkait pendapatan lan pemasukan dana *Piodal nike*.

Bapak Ketut Karang : Sudah seharusne *Prajuru* transparan terhadap *Krama* mengenai hal itu (dana upacara). Memang *Prajuru* sudah menginformasikan di hari terakhir upacara sebelum *nyineb*, nanging cara itu belum efektif menurut *Tyang*. Selain memasang baliho, cara lain ane lebih efektif memberikan salinan sane sube di *print* ke masing-masing KK atau ke perwakilan setiap *dadia*.

Peneliti : Dengan Pencatatan yang masih sederhana dilakukan *Prajuru*, apakah ada yang tidak setuju dengan hal itu, dan bagaimana jika terjadi penyelewengan dana dari *Prajuru*, bagaimana tanggapan atau tindakan dari Bapak/Ibu mengingat Bapak/Ibu merupakan salah satu sumber dana dari Upacara *Ngusabha Dangsil* tersebut?

Bapak Ketut Sukrasa : Meskipun begitu, tidak ada *Krama* yang protes terhadap hal tersebut. Kami sebagai *Krama* menerima apa yang telah *prajuru* sampaikan. Walaupun ada penyelewengan dana dari *prajuru*, beliau sudah siap dihukum secara *niskala*, berarti biarlah yang diatas (Tuhan Yang Maha Esa) yang menghukum beliau (*prajuru*). Nanging *Tyang* pribadi merasa *prajuru* tidak melakukan hal seperti itu, mereka sudah lama mengabdikan diri di desa , dan belum pernah ada tanggapan negatif dari *Krama-Kramanya*.

LAMPIRAN 03. Dokumentasi Wawancara Dengan Informan











LAMPIRAN 04. Pencatatan Keuangan Upacara Ngusabha Dangsil

KELUANAN

1. LEMBARAN BUKU = N.T. ANJAM	= Rp 25.000
2. N.P.H = N.D. DEPI M	= Rp 175.000
3. LAMPAU = K.T. WILASE	= Rp 95.000
4. LEMBARAN PAKA = N.T. ANJAM	Rp 300.000
	UUU Rp 300.000
	KEDESA Rp 600.000
5. KANDAR = K.D. TAFE	= Rp 50.000

6. TOLONGAN PERULOWAN Rp 570.000
 UPAJARA Rp 80000 R.A.
 (KEMERIAH) Rp 20000

7. LISTRIK BARANG Rp 25.000

REKORDEER PROPOSAL PERMASALAH KAPAS

1. MR SUKARMA - ARA : PASENG PUKIA KEWANG ASTEL.
2. W.T. SUKRAH : TENGA DI BERAN
3. F.XO DALANG ARTHA : SUP BROMBLIN
4. MR NENEN - C : TRANSPORTATI 1 TRUK MELAS TI

A. BARANG BUKU

→ Rp	4.575.000
→ Rp	125.000
KE DESA ADAT	→ Rp 4.700.000
	50.000 / 4.750.000

B. SECARA

→ Rp	1.500.000
KE LILIN DESA	→ Rp 500.000
KE DESA ADAT	→ Rp 1.000.000

17-10-15

KEGELUARAN PROPOSAL DANGSIL

1. BANTEN → Rp 2.475.000
2. PENDEMAN → Rp 499.000
3. SATE BEPE → Rp 18.151.000

Rp 23.120.000 / 224

103.000

SUBSIDY Rp 23.000 / KIRANA

**LAMPIRAN 05. Dokumentasi Observasi Peneliti Pada Hari Upacara
*Ngusabha Dangsil***









LAMPIRAN 04. RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Kadek Swara Juni Astra lahir di Desa Depeha pada tanggal 02 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Wayan Sukrakah dan Ibu Ni Luh Redini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Banjar Pengubugan, Desa Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Depeha dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kubutambahan dan melanjutkan S1 pada Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“*Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Upacara Ngusabha Dangsil Di Desa Adat Tangkid, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali*”**.